

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, L. (2019). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Seksual Remaja Akademi Keperawatan. *Jurnal Keperawatan BSI*. 7(1). <https://doi.org/10.35790/jkp.v7i1.24349>.
- Anarta, F., Fauzi, R. M., Rahmadhani, S., & Santoso, M. B. (2021). Kontrol sosial Keluarga Dalam Upaya Mengatasi Kenakalan Remaja. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2(3), 485-498. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i3.37834>.
- Andini, T. M., Sulistyowati, T., Alifatin, A., Sudibyo, R. P., Suharso, W., Hidayati, D. S., Kurniawati, D., Hayatin, N., Rahadjen, E. R., & Ekowati, D. W. (2019). Identifikasi Kejadian Kekerasan Pada Anak Di Kota Malang. *Jurnal Perempuan dan Anak*. 2(1), 13–28. <https://doi.org/10.22219/jpa.v2i1.5636>.
- Arisani, G., & Wahyuni, S. (2022). *Booklet Pendidikan Kesehatan Remaja: Pertumbuhan dan Perkembangan Remaja*. Poltekkes Kemenkes Palangkaraya: Kalimantan Tengah.
- Arlina, A., & Rikhaniarti, T. (2022). Pengaruh Pemberian Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja terhadap Perilaku Seksual pada Remaja Putri di SMA Negeri 21 Makassar Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*. 6(2), 149–154. <https://doi.org/10.37337/jkdp.v0i0.305>.
- BKKBN. (2018, Oktober 21). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017*. <https://e-koren.bkkbn.go.id/wp-content/uploads/2018/10/Laporan-SDKI-2017-WUS.pdf>
- BKKBN. (2019, Desember 1). *Survei Kinerja dan Akuntabilitas Program (SKAP 2019) Remaja*. <https://ejurnal.bkkbn.go.id/kkb/article/download/82/47>.
- BPS. (2021, Januari 21). *Hasil Sensus Penduduk 2020*. Badan Pusat Statistik.

<https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk-2020.html>.

CDC. (2013, 16 Maret). *Sexual Risk Behavior*. <https://www.cdc.gov/healthyyouth/sexualbehaviors/index.htm>

Chandra, A. D., Rahmawati, I., & Hardiani, R. S. (2014). Hubungan Tipe Kepribadian dengan Perilaku Seksual Berisiko Remaja di SMKN "X" Jember. *Jurnal Pustaka Kesehatan*, 2(3), 492–498.

Children's Bureau. (2019, April). *Long-Term Consequences of Child Abuse and Neglect*. [https://www.childwelfare.gov/pubpdfs/long\\_term\\_consequences.pdf](https://www.childwelfare.gov/pubpdfs/long_term_consequences.pdf).

Coid, J., Gonzales, R. A., Kallis, C., Zhang, Y., Liu, Y., Wood, J., Quigg, Z., Ullrich, S. (2020). Gang Membership and Sexual Violence: Associations with Childhood Maltreatment and Psychiatric Morbidity. *The British journal of psychiatry*. 217(4), 583-590. <https://doi.org/10.1192/bjp.2020.69>

Damaiyanti, M. (2008). *Komunikasi Terapeutik dalam Praktik Keperawatan*. Bandung : PT Refika Aditama.

Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Bogor: Guepedia.

Dewi, A. P. (2012). Hubungan Karakteristik Remaja, Peran Teman Sebaya dan Paparan Pornografi dengan Perilaku Seksual Remaja di Kelurahan Pasir Gunung Selatan Depok. [Tesis, Universitas Indonesia]. Univesitas Indonesia Library. <https://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/20297916-T30090-Ari+Pris-tiana+Dewi.pdf>.

Dewi, P. S., & Lestari, M. D. (2020). Hubungan Konformitas Teman Sebaya dan Konsep Diri terhadap Perilaku Seksual Pranikah Remaja Madya di Kabupaten Bangli. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1, 77-87.

Diaz, A., Shankar, V., Nucci-Sack, A., Linares, L. O., Salandy, A., Strickler, H. D., Burk, R. D., & Schlecht, N. F. (2020). Effect of Child Abuse and Neglect On Risk Behaviors in Inner-City Minority Female Adolescents and Young Adults. *Child Abuse & Neglect*. *101*, 104-347. <https://doi.org/10.1016/j.chiabu.2019.104347>.

Dhamayanti, M., Rachmawati, A. D., Arisanti, N., Setiawati, E. P., Rusmi, V. K., & Sekarwana, N. (2017). Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Skrir Kekerasan terhadap Anak "ICAST-C" versi Bahasa Indonesia. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*. *5*(3), 281–289. <https://doi.org/10.24198/jkp.v5i3.650>.

Dhamayanti, M., Rachmawati, A. D., & Noviandhari, A. (2020). Validity and Reliability Update of the Indonesian Version of International Society for Prevention of Child Abuse and Neglect-Child Abuse Screening Tool (ICAST-C). *Paediatrica Indonesiana*. *60*(4), 218–223. <https://doi.org/10.14238/pi60.4.2020.218-23>.

Diananda, A. (2018). Psikologi Remaja Dan Permasalahannya. *Journal ISTIGHNA*. *1*(1), 116–133. <https://doi.org/10.33853/istighna.v1i1.20>.

Fervaha, G., & Remington, G. (2013). Invalid Responding in Questionnaire-Based Research: Implications for The Study of Schizotyp. *Psychological Assesment*. *25*(4), 1355–1360. <https://doi.org/10.1037/a0033520>.

Fitriani., Junaidin., & Hamsinah, S. (2021). Hubungan Peran Orang Tua terhadap Perilaku Pergaulan Seks Bebas Kelas X di SMU Negeri 21 Makassar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*. *1*(2), 136–141. <https://doi.org/10.35892/jimpk.v1i2.556>.

Firdaus, V., & Ningsih, Y. (2020). Hubungan Religiusitas dengan Perilaku Seksual pada Remaja yang Berpacaran dfi Kota Padang. *Jurnal Riset Psikologi*. *1*(2),

1–11. <https://doi.org/10.24036/jrp.v2020i2.8651>.

Hazanah, S., Hendriani, D., & Firdaus, R. (2019). Hubungan Peran Orangtua Terhadap Sikap Remaja dalam Pencegahan Seks Pranikah. *Mahakam Nursing Journal*, 2(5), 226–235.

Huraerah, A., Salim, A., & A'Immah Zakiyyatul. (2007). *Child Abuse*. Bandung: Nuansa.

Homma, Y., Wang, N., Saewyc, E., & Khisor, N. (2012). The Relationship between Sexual Abuse and Risky Sexual Behavior Among Adolescent Boys: A Meta-Analysis. *Journal of Adolescent Health*, 51(1), 18–24. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2011.12.032>.

Irianti, I., & Herlina, N. (2012). *Buku Ajar Psikologi untuk Mahasiswa Kebidanan*. Jakarta: EGC.

Isnaeni, N., Laksono, B., & Deliana, S. M. (2017). Hubungan antara Pengetahuan, Pola Asuh Permisif, Tayangan Pornografi, dan Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku Seks Remaja yang Menggunakan Jasa WPS (Wanita Penjaja Seks) di Bandungan Kab. Semarang. *Public Health Perspective Journal*, 2(1), 34-71.

ISPCAN. (2015). *International Child Abuse Screening Tool for Children (ICAST-C)*. The International Society for the Prevention of Child Abuse & Neglect.

Jagadita, L., & Isti, E. D. (2022). Hubungan Pola Asuh dengan Perilaku Seksual Berisiko pada Siswa-Siswi di SMA Swasta BW Bekasi. *Journal of Nursing Education and Practice*, 1(4), 146–151. <https://doi.org/10.53801/jnep.v1i4.95>.

Karlina, D., Mardjan, & Karlina, M. T. D. (2015). Hubungan antara Pengetahuan, Peran Guru Bimbingan Konseling (BK) dan Peran Orang Tua dengan

Perilaku Seks Pranikah pada Remaja SMA di Desa Sungai Ringin Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau Tahun 2013. *Jurnal Mahasiswa dan Peneliti Kesehatan*. 2(2). <http://dx.doi.org/10.29406/jjum.v2i2.336>.

Kasim, F. (2014). Dampak Perilaku Seks Berisiko terhadap Kesehatan Reproduksi dan Upaya Penanganannya (Studi tentang Perilaku Seks Berisiko pada Usia Muda di Aceh). *Jurnal Studi Pemuda*, 3(1), 39–48.

Kemendikbudristek. (2023, Januari). *Profil Pendidikan SMAN 21 MAKASSAR*. <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/tabs.php?npsn=40311896>.

Kemenkes. (2011, 11 Februari). *Kebutuhan Dasar Anak untuk Tumbuh Kembang yang Optimal*. <https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/021113-kebutuhan-dasar-anak-untuk-tumbuh-kembang-yang-optimal>.

KemenPPPA. (2023, Januari). *SIMFONI-PPA*. <https://kekerasan.kemenpppa.go.id/ringkasan>.

Kobulsky, J.M., Villodas, M., Yoon, D., Wildfeuer, R., Steinberg, L., & Dubowitz, H. (2022). Adolescent Neglect and Health Risk. *Child Maltreatment*, 27(2), 174–184.

Kosati, T. W. (2018). Hubungan antara Peran Orang Tua, Teman Sebaya dan Religiusitas dengan Perilaku Seksual Berisiko Pada Remaja Awal di SMP Negeri 'A' Surabaya. [Skripsi, Universitas Airlangga]. Universitas Airlangga Digital Library. <https://repository.unair.ac.id/85161/4/full%20text.pdf>.

Kumalasari, I., & Andhyantoro, I. (2012). *Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Kebidanan Dan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Lemeshow, S., Klar, J., Lwanga, S. K., Pramono, D., & Hosmer, D. W. (1997). *Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Littleton, H., Breitkopf, C. R., & Berenson, A. (2007). Sexual and Physical Abuse History and Adult Sexual Risk Behaviors: Relationships Among Women and Potential Mediators. *Child Abuse & Neglect*, 31(7), 757-768. <https://doi.org/10.1016/j.chiabu.2006.12.015>
- Mardiah, L. Y., & Ismet, S. (2021). Dampak Pengasuhan Otoriter terhadap Perkembangan Sosial Anak. *Journal of Childhood Education*, 5(1), 82-95.
- Masni & Hamid, S. F. (2018). Determinan Perilaku Seksual Berisiko pada Remaja Makassar (Studi Kasus Santri Darul Arqam Gombara dan SMAN 6). *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 14(1), 68–77. <https://doi.org/10.30597/mkmi.v14i1.3699>.
- Maternity, D. (2015). Pola Asuh Orang Tua, Usia dan Jenis Kelamin Sebagai Faktor Yang Berhubungan Dengan Persepsi Remaja Tentang Perilaku Seksual Pra-Nikah Di Kota Batam. *Kebidanan*, 1(1), pp. 46–50.
- May-Chahal, C., & Cawson, P. (2005). Measuring Child Maltreatment in the United Kingdom: A Study of the Prevalence of Child Abuse and Neglect. *Child Abuse & Neglect*, 29(9), 969-984. <https://doi.org/10.1016/j.chiabu.2004.05.009>
- Miller, K. M. Briggs, H., Elkins, J., Kim, I., & Mowbray, O. (2020). Physical Abuse and Adolescent Sexual Behaviors: Moderating Effects of Mental Health Disorders and Substance Use. *Journal of Child and Adolescent Trauma*, 13(1), pp. 55–62. <https://doi.org/10.1007/s40653-018-0221-0>.
- Miysell, K., & Wasisto, J. (2020). Persepsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro pada Peluang Kerja *Information Professional*. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 9(2), 42–50.
- Muflih & Syafitri, E. N. (2018). Perilaku Seksual Remaja dan Pengukurannya dengan Kuesioner. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 5(3), 438–443.

- Muliawati, D., & Fatmawati, E. (2020). The Identification of Violence Toward Elementary School Children During Covid-19 Pandemic Violence. *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, 11(2), 257–267..
- Negriff, S., Schneidemen, J. U., & Trickett, P. K. (2015). Child Maltreatment and Sexual Risk Behavior: Maltreatment Types and Gender Differences. *Journal of Developmental & Behavioral Pediatrics*. 36(9), 708–716. <https://doi.org/10.1097/DBP.000000000000204>.Child.
- Nurjanah, S., Mandiri, A., Didah, Martini, N., & Handayani, D. S. (2021). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja. *Journal of Nursing Care*, 4(2), 83–89.
- Pahl, K., Williams, S. Z., Capasso, A., Lewis, C. F., & Lekas, H. M. (2023). A Longitudinal Pathway from Ethnic-Racial Discrimination to Sexual Risk Behaviors among Black Women and Latinas: Ethnic-Racial Identity Exploration as a Protective Factor. *Social Science and Medicine*. 316, 1-11. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2022.115061>.
- Pandensolang, S., Kundre, R., & Oroh, W. (2019). Perilaku Seksual Pada Remaja Di Sma Negeri 1 Beo Kepulauan Talaud. *Jurnal Keperawatan*, 7(1), 1–9.
- Perlindungan Anak, Undang - Undang Nomor 35 Tahun 2014 (2014). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38723/uu-no-35-tahun-2014>.
- Pontoan, S. T., Umboh, J. M., & Kandou, G. (2015). Hubungan antara Pengetahuan Siswa, Peran Orang Tua dan Peran Media Massa dengan Perilaku Seks Pranikah Siswa SMK Negeri 1 Atinggola. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Unsrat*, 5(4), 397–405.
- Puspitawati, H., & Herawati, T. (2018). *Metode Penelitian Keluarga*. Bogor: PT Penerbit IPB Press.

- Putra, A. W. (2014). Kontrol Sosial Masyarakat terhadap Perilaku Seks Bebas Mahasiswa di Rumah Kos. [Skripsi, Universitas Jember]. Perpustakaan Universitas Jember. <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/59729>.
- Putri, P., Pertiwi, P., Raksanagara, A., & Mutyara, K. (2015). Violence History In Adolescent Sexual Transaction (A Literature Study). *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 3(3), 1-9.
- Ranuh, I. G. N. (1999). *Kelemahan dalam Pencatatan Kasus Child Abuse dan Cara Mengatasinya*. Yogyakarta.
- Sastroasmoro, S., & Ismael, S. (2010). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis. Edisi Ke-3*. Jakarta: Agung Seto.
- Santrock, J. W. (2002). *Life-span Development*. Boston: McGraw-Hill.
- Senn, T. E., Caret, M. P., Venable, P. A., Court-Doniger, P., & Urban, M. (2007). Characteristics of Sexual Abuse in Childhood and Adolescence Influence Sexual Risk Behavior in Adulthood. *Archives of Sexual Behavior*. 36, 637-645. <https://doi.org/10.1007/s10508-006-9109-4>
- Senn, T. E., & Carey, M. P. (2010). Child Maltreatment and Women's Adult Sexual Risk Behavior: Childhood Sexual Abuse as a Unique Risk Factor. *Child Maltreatment*. 15(4), 324–335. <https://doi.org/10.1177/1077559510381112>.
- Shabrina, A. R., & Febriani, Z. (2021). Juvenile Sexual Offender: Psychological Abuse by Parents or Caregiver and Islamic Perspectives. *Jurisprudentie*, 8(1), 1-21.
- Singarimbun, M., & Shofian, E. (1995). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Sousa, T. M. J. (2014). Hubungan Pola Asuh Permisif Orang Tua Dengan Perilaku Seks Seksual Pranikah Pada Remaja Putri Di SMA Colegio Paulo Sexto, Dili-



- Timor Leste. [Skripsi, Universitas Kristen Satya Wicana]. Perpustakaan O Notohamidjojo. <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/9139>.
- Stang. (2018). *Cara Praktis Penentuan Uji Statistik dalam Penelitian Kesehatan dan Kedokteran*. Bogor: Mitra Wacana Media.
- Strathearn, L., Giannotti, M., Mills, R., Kisely, S., Najman, J., & Abajobir, A. (2020). Long-Term Cognitive, Psychological, and Health Outcomes Associated with Child Abuse and Neglect. *Pediatrics*. 146(4), 1-15. <https://doi.org/10.1542/peds.2020-0438>
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thibodeau, M. E., Lavoie, F., Hebert, M., & Blais, M. (2017). Childhood Maltreatment and Adolescent Sexual Risk Behaviors: Unique, Cumulative and Interactive Effects. *Child Abuse and Neglect*. 72, 411–420. <https://doi.org/10.1016/j.chiabu.2017.09.002>.
- Thompson, R., Lewis, T., Neilson, E., English, D. J., Litrownik, A. J., Margolis, B., Proctor, L., & Dubowitz, H. (2017). Child Maltreatment and Risky Sexual Behavior: Indirect Effects Through Trauma Symptoms and Substance Use. *Child Maltreatment*. 22(1), 69–78. doi:10.1177/1077559516674595.Child.
- Trickett, P. K., Negriff, S., Ji, J., & Peckins, M. (2011). Child Maltreatment and Adolescent Development. *Journal of Research on Adolescence*. 21(1), 3–20. <https://doi.org/10.1111/j.1532-7795.2010.00711.x>.
- Turchik, J. A., & Garske, J. P. (2009). Measurement of Sexual Risk Taking Among College Students. *Archives of Sexual Behavior*. 38(6), 936–948. <https://doi.org/10.1007/s10508-008-9388-z>.
- Ulung, A. T., Rahma & Seweng, A. (2022). Hubungan Peran Internet dengan

Perilaku Seksual Remaja pada Masa Pandemi. *Hasanuddin Journal of Public Health*, 3(1), 47–55.

Umaroh, A. K., Prastika, C., Herawati, Chalada, S., & Pratomo, H. (2023). Kajian Perilaku Seksual pada Remaja selama Pandemi Covid-19. *Prosiding University Research Colloquium*, 201–213.

UNESCO. (2018, 14 Maret). *International Technical Guidance On Sexuality Education*. <https://iite.unesco.org/publications/international-technical-guidance-on-sexuality-education/>.

Ungsianik, T., & Yulianti, T. (2017). Pola Asuh Orangtua Berbubungan degan Perilaku Seksual Berisiko pada Remaja Binaan Rumah Singgah. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. 20(3), 168–175. <https://doi.org/10.7454/jki.v20i3.623>.

Upaya Kesehatan Anak, Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2014 (2014). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/117562/permenkes-no-25-tahun-2014>.

Wang, Z. Y., Hu, M., Yu, T. L., & Yang, J. (2019). The Relationship between Childhood Maltreatment and Risky Sexual Behaviors: A Meta-Analysis. *International Journal of Environmental Research and Public Health*. 16(19), 7–10. <https://doi.org/10.3390/ijerph16193666>.

WHO. (2018, 5 Desember). *Adolescent Health*. <https://www.who.int/health-topics/adolescent-health>.

WHO. (2022, 19 September). *Child Maltreatment*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/child-maltreatment>.

Widaningsih, N., & Fadilah, L. N. (2021). Model Komunikasi Orang Tua dan Remaja (Mosi-Raja) Meningkatkan Sikap Orang Tua tentang Perilaku Seksual

Berisiko. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 13(1), 225–229.

Widom, C. S., Czaja, S. J., Bentley, T., & Johnson, M. S. (2012). A Prospective Investigation of Physical Health Outcomes in Abused and Neglected Children: New Findings From a 30-Year Follow-Up. *American Journal of Public Health*. 102(6). 1135-1144. <https://doi.org/10.2105/AJPH.2011.300636>.

Wulandari, V., & Nurwati, N. (2018). Hubungan Kekerasan Emosional yang Dilakukan oleh Orangtua terhadap Perilaku Remaja. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*. 5(2),132–136. <https://doi.org/10.24198/jppm.v5i2.18364>.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

#### PENJELASAN UNTUK RESPONDEN

#### **Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Saya M. Arie Rifky Syaifuddin. Mahasiswa Departemen Biostatistik/KKB Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin bermaksud ingin meminta kesediaan dan partisipasi dari saudara/i untuk mengisi kuesioner terkait dengan penelitian skripsi saya dengan judul "Hubungan Kekerasan terhadap Anak dengan Perilaku Seksual pada Remaja di SMA Negeri 21 Makassar".

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan kekerasan fisik, kekerasan psikologis, penelantaran dan kekerasan seksual di SMA Negeri 21 Makassar. Penelitian ini dilaksanakan tanpa paksaan dan berdasarkan persetujuan dari responden. Data pribadi serta informasi lainnya terkait responden akan dijaga kerahasiannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian sehingga besar harapan saya agar saudara/i turut berpartisipasi dalam pengisian kuesioner ini dengan jujur atau memberikan jawaban yang sesuai dengan kondisi responden. Adapun tahapan pengisian kuesioner yaitu responden mengisi kuesioner penelitian yang terdiri identitas responden, kuesioner Kekerasan terhadap Anak serta kuesioner Perilaku Seksual pada Remaja. Hal-hal yang kurang jelas dapat menghubungi peneliti (M. Arie Rifky Syaifuddin/082190878210).

Makassar, 2023

Peneliti



**M. Arie Rifky Syaifuddin**

## PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang menyetujui di bawah ini:

Umur :

Kelas :

Setelah mendengar/membaca dan mengerti penjelasan yang diberikan mengenai apa yang dilakukan pada penelitian dengan judul “**Hubungan Kekerasan terhadap Anak dengan Perilaku Seksual pada Remaja di SMA Negeri 21 Makassar**”, maka saya bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Saya mengerti bahwa pada penelitian ini ada beberapa pertanyaan-pertanyaan yang harus saya jawab, dan sebagai responden saya akan menjawab pertanyaan yang diajukan dengan jujur.

Saya menjadi responden bukan karena adanya paksaan dari pihak lain, tetapi karena keinginan saya sendiri dan tidak ada biaya yang akan ditanggungkan kepada saya sesuai dengan penjelasan yang sudah dijelaskan oleh peneliti.

Saya percaya bahwa keamanan dan kerahasiaan data yang diperoleh dari saya sebagai responden akan terjamin dan saya dengan ini menyetujui semua informasi dari saya yang dihasilkan pada penelitian ini dapat dipublikasikan dalam bentuk lisan maupun tulisan dengan tidak mencantumkan nama. Bila terjadi perbedaan pendapat dikemudian hari, akan diselesaikan secara kekeluargaan.

Keterangan: **Jika saudara/i telah memahami mekanisme penelitian serta setuju untuk menjadi responden, silahkan mengisi data dengan menekan “next” atau “selanjutnya” terlebih dahulu. Jika tidak setuju, saudara/i dapat meninggalkan form kuesioner ini.**

**KUESIONER PENELITIAN**  
**HUBUNGAN ANTARA KEKERASAN TERHADAP ANAK DENGAN PERILAKU**  
**SEKSUAL PADA REMAJA DI SMA NEGERI 21 MAKASSAR**

**A. Identitas Responden**

Kuesioner ini berisi data berupa identitas Anda sehingga sangat diharapkan untuk mengisi dengan benar

1. Jenis Kelamin :
  - Laki-laki
  - Perempuan
2. Umur :
  - 14 tahun
  - 15 tahun
  - 16 tahun
  - 17 tahun
3. Status Anak Ke- :
  - Tunggal
  - Pertama
  - Tengah
  - Terakhir
4. Jumlah Saudara :
5. Kelas :
  - Kelas X
  - Kelas XI
6. Tinggal Satu Atap Bersama :
  - Kedua Orang Tua
  - Ibu
  - Ayah
  - Orang Tua Angkat
  - Lainnya (\_\_\_\_\_)

7. Agama :

- Islam
- Kristen
- Katolik
- Hindu
- Buddha
- Konghucu

8. Suku :

- Bugis
- Makassar
- Mandar
- Toraja
- Lainnya (\_\_\_\_\_)

9. Pendidikan Ibu :

- Tidak Tahu
- Tidak Sekolah
- SD/ sederajat
- SMP/ sederajat
- SMA/ sederajat
- S1 (Sarjana)
- S2 (Magister)
- S3 (Doktor)

10. Pendidikan Ayah :

- Tidak Tahu
- Tidak Sekolah
- SD/ sederajat
- SMP/ sederajat
- SMA/ sederajat
- S1 (Sarjana)

- S2 (Magister)
- S3 (Doktor)

## **B. Kuesioner Kekerasan terhadap Anak**

Pada kuesioner ini, Anda akan ditanya mengenai riwayat kekerasan yang pernah terjadi pada kehidupan Anda. Harap untuk menjawab semua pertanyaan. Saat menjawab pertanyaan, Anda diharapkan menjawab pertanyaan sesuai kekerasan fisik, kekerasan psikologis, penelantaran dan kekerasan seksual yang Anda alami.

### ➤ **Kekerasan Fisik**

Kekerasan fisik yang dimaksud diperoleh dari **orang tua/pengasuh**

1. Pernahkah Anda ditendang?
  - Ya
  - Tidak
2. Pernahkah Anda diganggu dengan agresif dan menimbulkan rasa sakit?
  - Ya
  - Tidak
3. Pernahkah Anda ditampar di wajah atau dibelakang kepala?
  - Ya
  - Tidak
4. Pernahkah Anda dipukul di kepala dengan buku-buku jari?
  - Ya
  - Tidak
5. Pernahkah Anda dipukul di bokong dengan tangan kosong?
  - Ya
  - Tidak
6. Pernahkah Anda dipukul di bokong dengan benda (seperti tongkat, sapu, rotan, atau ikat pinggang)?
  - Ya
  - Tidak



7. Pernahkah Anda dipukul di bagian tubuh lain (selain bokong) dengan benda (seperti tongkat, sapu, rotan atau ikat pinggang)?
- Ya
  - Tidak
8. Pernahkah Anda dipukul berulang kali dengan benda atau kepalan tangan?
- Ya
  - Tidak
9. Pernahkah Anda dicekik untuk mencegah bernapas?
- Ya
  - Tidak
10. Pernahkah mulut Anda dimasukkan cabai atau makanan pedas dan menyebabkan rasa sakit?
- Ya
  - Tidak
11. Pernahkah telinga Anda diputar atau dijewer?
- Ya
  - Tidak
12. Pernahkah rambut Anda ditarik atau dijambak?
- Ya
  - Tidak
13. Pernahkah Anda dipaksa untuk berdiri, duduk atau berlutut dalam posisi yang menyebabkan rasa sakit?
- Ya
  - Tidak

➤ **Kekerasan Psikologis**

Kekerasan psikologis yang dimaksud diperoleh dari **orang tua/pengasuh**

1. Pernahkah Anda dibentak atau diteriaki dengan sangat keras?

- Ya
  - Tidak
2. Pernahkah Anda dihina dengan menyebut Anda bodoh, malas, atau sebutan lain seperti itu?
- Ya
  - Tidak
3. Pernahkah Anda disumpahi atau diberikan kata-kata kotor?
- Ya
  - Tidak
4. Pernahkah Anda disalahkan atas kesalahan orang lain?
- Ya
  - Tidak
5. Pernahkah Anda diberitahu untuk memulai atau berhenti melakukan sesuatu secara paksa?
- Ya
  - Tidak
6. Pernahkah Anda diberi hal lain untuk dilakukan (untuk menghentikan atau mengubah perilaku Anda)?
- Ya
  - Tidak
7. Pernahkah Anda dibuat malu di depan umum?
- Ya
  - Tidak
8. Pernahkah Anda diharap untuk mati atau tidak pernah dilahirkan?
- Ya
  - Tidak
9. Pernahkah Anda diancam akan ditinggalkan atau ditelantarkan?
- Ya
  - Tidak

10. Pernahkah Anda dikunci dari dalam rumah?

- Ya
- Tidak

11. Pernahkah Anda diancam akan disakiti atau dibunuh?

- Ya
- Tidak

12. Pernahkah Anda dihina dengan warna kulit/jenis kelamin/agama atau budaya?

- Ya
- Tidak

13. Pernahkah Anda diberhentikan bermain atau bergaul bersama anak-anak lain dan membuat Anda merasa buruk atau kesepian?

- Ya
- Tidak

14. Pernahkah barang milik Anda dicuri atau dirusak?

- Ya
- Tidak

15. Pernahkah Anda diancam dengan hal yang buruk dan tidak pantas Anda terima?

- Ya
- Tidak

➤ **Penelantaran**

Penelantaran yang dimaksud diperoleh dari **orang tua/pengasuh**

1. Pernahkah Anda diabaikan?

- Ya
- Tidak

2. Pernahkah Anda melakukan kesalahan dan tidak dijelaskan mengapa sesuatu yang Anda lakukan itu salah?

- Ya
  - Tidak
3. Pernahkah Anda berperilaku baik namun tidak diberi apresiasi dalam bentuk fisik maupun ucapan?
- Ya
  - Tidak
4. Pernahkah hak istimewa atau uang Anda diambil?
- Ya
  - Tidak
5. Pernahkah Anda dilarang makan sebagai bentuk hukuman?
- Ya
  - Tidak
6. Pernahkah Anda tidak cukup makan (lapar) dan/atau minum (haus)?
- Ya
  - Tidak
7. Pernahkah Anda tidak dirawat ketika Anda sakit atau terluka?
- Ya
  - Tidak
8. Pernahkah Anda terluka atau cedera karena tidak ada orang dewasa yang mengawasi?
- Ya
  - Tidak
9. Pernahkah Anda merasa tidak diperhatikan?
- Ya
  - Tidak
10. Pernahkah Anda dibuat merasa tidak penting (beban saja)?
- Ya
  - Tidak

➤ **Kekerasan Seksual**

Penelantaran yang dimaksud diperoleh dari **orang tua/pengasuh**

1. Pernahkah Anda dibuat melihat bagian pribadi mereka atau ingin melihat bagian pribadi Anda?
  - Ya
  - Tidak
2. Pernahkah bagian pribadi Anda disentuh secara seksual, atau membuat Anda menyentuh bagian pribadi mereka?
  - Ya
  - Tidak
3. Pernahkah Anda dibuat membuat video seks atau mengambil foto Anda sendiri, atau dengan orang lain untuk melakukan hal-hal seksual?
  - Ya
  - Tidak
4. Pernahkah Anda dipaksa berhubungan seks atau mencoba berhubungan seks dengan Anda saat Anda tidak menginginkannya?
  - Ya
  - Tidak
  -

**C. Kuesioner Pengetahuan Seksual pada Remaja**

Pada kuesioner ini, Anda akan ditanya mengenai pengetahuan seksual dalam kehidupan Anda. Harap untuk menjawab semua pertanyaan.

1. Pemberian rangsangan pada diri sendiri merupakan bagian dari tindakan seksual
  - Benar
  - Salah
2. Bergandengan tangan bukan bentuk tindakan seksual
  - Benar
  - Salah

3. Berpelukan merupakan bentuk tindakan seksual
  - Benar
  - Salah
4. Tindakan seksual yang dilakukan sendirian tanpa ada pasangan, tidak berdampak negatif
  - Benar
  - Salah
5. Berciuman merupakan tindakan yang dilarang dalam pergaulan remaja
  - Benar
  - Salah
6. Tindakan berpelukan di kalangan remaja dapat pemicu seks bebas
  - Benar
  - Salah
7. Tindakan berciuman dengan mulut yang terdapat luka, berisiko menularkan penyakit seksual
  - Benar
  - Salah
8. Rangsangan mulut pada pasangan pra nikah adalah bagian dari tindakan seksual berisiko
  - Benar
  - Salah
9. Rangsangan dengan mulut pada tubuh pasangan dengan penggunaan alat kontrasepsi, tidak berisiko sama sekali menularkan HIV
  - Benar
  - Salah
10. Berhubungan badan dengan alat kontrasepsi tidak menjamin mencegah kehamilan
  - Benar
  - Salah

11. Berhubungan badan tanpa melibatkan alat kelamin bukan merupakan tindakan berisiko
- Benar
  - Salah
12. Berhubungan badan tanpa melibatkan alat kelamin dapat menularkan HIV
- Benar
  - Salah
13. Berhubungan badan hanya sekali tidak memiliki kemungkinan hamil
- Benar
  - Salah
14. Berhubungan badan setelah bertunangan adalah bukan tindakan seks pra nikah
- Benar
  - Salah
15. Berhubungan seks pra nikah dapat menyebabkan masalah penurunan prestasi akademik di sekolah
- Benar
  - Salah

#### **D. Kuesioner Sikap Seksual pada Remaja**

Pada kuesioner ini, Anda akan ditanya mengenai sikap seksual dalam kehidupan Anda. Harap untuk menjawab semua pertanyaan.

1. Saya akan bangga jika dapat menjaga kehormatan diri dari rayuan pasangan
- Sangat Setuju
  - Setuju
  - Tidak Setuju
  - Sangat Tidak Setuju

2. Masalah seksual adalah hal pribadi yang tidak perlu didiskusikan
  - Sangat Setuju
  - Setuju
  - Tidak Setuju
  - Sangat Tidak Setuju
3. Bergandengan tangan dengan pasangan adalah tindakan yang wajar
  - Sangat Setuju
  - Setuju
  - Tidak Setuju
  - Sangat Tidak Setuju
4. Memberikan rangsangan pada tubuh sendiri adalah tindakan yang dilarang
  - Sangat Setuju
  - Setuju
  - Tidak Setuju
  - Sangat Tidak Setuju
5. Mau diajak berciuman adalah bukti cinta kepada pasangan
  - Sangat Setuju
  - Setuju
  - Tidak Setuju
  - Sangat Tidak Setuju
6. Tindakan berciuman saat berpacaran tidak diperbolehkan bagi remaja
  - Sangat Setuju
  - Setuju
  - Tidak Setuju
  - Sangat Tidak Setuju
7. Menyentuh bagian tubuh yang bukan muhrim adalah hal yang dilarang
  - Sangat Setuju
  - Setuju



- Tidak Setuju
  - Sangat Tidak Setuju
8. Berpelukan sebelum menikah boleh dilakukan untuk mempererat rasa kasih sayang
- Sangat Setuju
  - Setuju
  - Tidak Setuju
  - Sangat Tidak Setuju
9. Dilarang menggunakan mulut pada tubuh pasangan sebelum menikah
- Sangat Setuju
  - Setuju
  - Tidak Setuju
  - Sangat Tidak Setuju
10. Berhubungan badan boleh dilakukan asal tidak melibatkan bagian alat kelamin
- Sangat Setuju
  - Setuju
  - Tidak Setuju
  - Sangat Tidak Setuju
11. Norma agama melarang hubungan badan pra nikah
- Sangat Setuju
  - Setuju
  - Tidak Setuju
  - Sangat Tidak Setuju
12. Berhubungan badan boleh dilakukan apabila telah bertunangan
- Sangat Setuju
  - Setuju
  - Tidak Setuju
  - Sangat Tidak Setuju

13. Berhubungan badan boleh dilakukan apabila menggunakan alat kontrasepsi

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

14. Seks bebas berdampak pada masa depan pendidikan remaja

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

15. Perilaku seks bebas tidak dapat dicegah dengan pendidikan kesehatan seksual

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

#### **E. Kuesioner Tindakan Seksual pada Remaja**

Pada kuesioner ini, Anda akan ditanya mengenai tindakan seksual yang pernah Anda lakukan dalam kehidupan Anda. Harap untuk menjawab semua pertanyaan. Jika anda belum mempunyai pasangan/pacar, Anda hanya perlu memilih opsi jawaban tidak pernah setelah pertanyaan ke-1.

0. Berpacaran atau memiliki pasangan

- Pernah/Masih
- Tidak Pernah

1. Memberikan rangsangan dengan tangan pada alat kelamin sendiri

- Pernah
- Tidak Pernah

2. Memberikan rangsangan dengan tangan pada alat kelamin pasangan
  - Pernah
  - Tidak Pernah
3. Berpegangan tangan dengan pasangan
  - Pernah
  - Tidak Pernah
4. Bergandengan lengan dengan pasangan
  - Pernah
  - Tidak Pernah
5. Mengecup wajah pasangan
  - Pernah
  - Tidak Pernah
6. Mengecup pipi pasangan
  - Pernah
  - Tidak Pernah
7. Berciuman dengan pasangan
  - Pernah
  - Tidak Pernah
8. Meraba tubuh pasangan
  - Pernah
  - Tidak Pernah
9. Berpelukan dengan pasangan
  - Pernah
  - Tidak Pernah
10. Merangkul tubuh pasangan
  - Pernah
  - Tidak Pernah

11. Menggunakan mulut pada tubuh pasangan

- Pernah
- Tidak Pernah

12. Berhubungan seksual hanya menyentuhkan genetalia saja

- Pernah
- Tidak Pernah

13. Berhubungan seksual tanpa alat kontrasepsi

- Pernah
- Tidak Pernah

14. Berhubungan seksual dengan menggunakan alat kontrasepsi

- Pernah
- Tidak Pernah

15. Berhubungan seksual lebih dari satu pasangan

- Pernah
- Tidak Pernah

## Lampiran 2. Output Analisis Data

### 1. Output Analisis Univariat

#### JenisKelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	136	44,2	44,2	44,2
	Perempuan	172	55,8	55,8	100,0
	Total	308	100,0	100,0	

#### Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14 tahun	14	4,5	4,5	4,5
	15 tahun	49	15,9	15,9	20,5
	16 tahun	139	45,1	45,1	65,6
	17 tahun	106	34,4	34,4	100,0
	Total	308	100,0	100,0	

#### Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kelas X	166	53,9	53,9	53,9
	Kelas XI	142	46,1	46,1	100,0
	Total	308	100,0	100,0	

#### StatusAnak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pertama	117	38,0	38,0	38,0
	Tengah	74	24,0	24,0	62,0
	Terakhir	117	38,0	38,0	100,0
	Total	308	100,0	100,0	

**JumlahSaudara**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 3 orang	122	39,6	39,6	39,6
	≥ 3 orang	186	60,4	60,4	100,0
	Total	308	100,0	100,0	

**TempatTinggal**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kedua Orang Tua	247	80,2	80,2	80,2
	Ibu	39	12,7	12,7	92,9
	Ayah	5	1,6	1,6	94,5
	Orang Tua Angkat	4	1,3	1,3	95,8
	Sendiri	13	4,2	4,2	100,0
	Total	308	100,0	100,0	

**Agama**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Islam	274	89,0	89,0	89,0
	Non-Islam	34	11,0	11,0	100,0
	Total	308	100,0	100,0	

**Suku**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bugis	132	42,9	42,9	42,9
	Makassar	126	40,9	40,9	83,8
	Toraja	28	9,1	9,1	92,9
	Mandar	14	4,5	4,5	97,4
	Lainnya	8	2,6	2,6	100,0
	Total	308	100,0	100,0	

**PendidikanAyah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD/ sederajat	27	8,8	8,8	8,8
	SMP/ sederajat	18	5,8	5,8	14,6
	SMA/ sederajat	101	32,8	32,8	47,4
	S1 (Sarjana)	99	32,1	32,1	79,5
	S2 (Magister)	27	8,8	8,8	88,3
	S3 (Doktor)	36	11,7	11,7	100,0
	Total		308	100,0	100,0

**PendidikanIbu**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD/ sederajat	19	6,2	6,2	6,2
	SMP/ sederajat	26	8,4	8,4	14,6
	SMA/ sederajat	87	28,2	28,2	42,9
	S1 (Sarjana)	111	36,0	36,0	78,9
	S2 (Magister)	32	10,4	10,4	89,3
	S3 (Doktor)	33	10,7	10,7	100,0
	Total		308	100,0	100,0

**KekerasanFisik**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak ada riwayat kekerasan	27	8,8	8,8	8,8
	Ada riwayat kekerasan	281	91,2	91,2	100,0
	Total	308	100,0	100,0	

**KekerasanPsikologis**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak ada riwayat kekerasan	13	4,2	4,2	4,2
	Ada riwayat kekerasan	295	95,8	95,8	100,0
	Total	308	100,0	100,0	

### Penelantaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak ada riwayat kekerasan	37	12,0	12,0	12,0
	Ada riwayat kekerasan	271	88,0	88,0	100,0
	Total	308	100,0	100,0	

### KekerasanSeksual

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak ada riwayat kekerasan	269	87,3	87,3	87,3
	Ada riwayat kekerasan	39	12,7	12,7	100,0
	Total	308	100,0	100,0	

### PengetahuanSeksual

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	214	69,5	69,5	69,5
	Tinggi	94	30,5	30,5	100,0
	Total	308	100,0	100,0	

### SikapSeksual

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Negatif	119	38,6	38,6	38,6
	Positif	189	61,4	61,4	100,0
	Total	308	100,0	100,0	

### TindakanSeksual

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	194	63,0	63,0	63,0
	Pernah	114	37,0	37,0	100,0
	Total	308	100,0	100,0	



### PerilakuSeksual

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak berisiko	178	57,8	57,8	57,8
	Berisiko	130	42,2	42,2	100,0
Total		308	100,0	100,0	

## 2. Output Analisis Bivariat

### a. Hubungan antara Kekerasan Fisik dengan Perilaku Seksual Remaja

#### Crosstab

		PerilakuSeksual			
		Tidak berisiko	Berisiko	Total	
Penelantaran	Tidak ada riwayat kekerasan	Count	10	27	37
		% within Penelantaran	27,0%	73,0%	100,0%
	Ada riwayat kekerasan	Count	168	103	271
		% within Penelantaran	62,0%	38,0%	100,0%
Total		Count	178	130	308
		% within Penelantaran	57,8%	42,2%	100,0%

#### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2,162 <sup>a</sup>	1	,142		
Continuity Correction <sup>b</sup>	1,603	1	,205		
Likelihood Ratio	2,131	1	,144		
Fisher's Exact Test				,157	,103
Linear-by-Linear Association	2,155	1	,142		
N of Valid Cases	308				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11,40.

b. Computed only for a 2x2 table

### b. Hubungan antara Kekerasan Psikologis dengan Perilaku Seksual Remaja

#### Crosstab

		PerilakuSeksual			
		Tidak berisiko	Berisiko	Total	
KekerasanPsikologis	Tidak ada riwayat kekerasan	Count	12	1	13
		% within KekerasanPsikologis	92,3%	7,7%	100,0%
	Ada riwayat kekerasan	Count	166	129	295
		% within KekerasanPsikologis	56,3%	43,7%	100,0%
Total		Count	178	130	308
		% within KekerasanPsikologis	57,8%	42,2%	100,0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	6,629 <sup>a</sup>	1	,010		
Continuity Correction <sup>b</sup>	5,234	1	,022		
Likelihood Ratio	8,113	1	,004		
Fisher's Exact Test				,009	,007
Linear-by-Linear Association	6,607	1	,010		
N of Valid Cases	308				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,49.

b. Computed only for a 2x2 table

### c. Hubungan antara Penelantaran dengan Perilaku Seksual Remaja

#### Crosstab

			PerilakuSeksual		Total
			Tidak berisiko	Berisiko	
Penelantaran	Tidak ada riwayat kekerasan	Count	10	27	37
		% within Penelantaran	27,0%	73,0%	100,0%
	Ada riwayat kekerasan	Count	168	103	271
		% within Penelantaran	62,0%	38,0%	100,0%
Total		Count	178	130	308
		% within Penelantaran	57,8%	42,2%	100,0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	16,317 <sup>a</sup>	1	,000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	14,915	1	,000		
Likelihood Ratio	16,344	1	,000		
Fisher's Exact Test				,000	,000
Linear-by-Linear Association	16,264	1	,000		
N of Valid Cases	308				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 15,62.

b. Computed only for a 2x2 table

### d. Hubungan antara Kekerasan Seksual dengan Perilaku Seksual Remaja

#### Crosstab

			PerilakuSeksual		Total
			Tidak berisiko	Berisiko	
KekerasanSeksual	Tidak ada riwayat kekerasan	Count	152	117	269
		% within KekerasanSeksual	56,5%	43,5%	100,0%
	Ada riwayat kekerasan	Count	26	13	39
		% within KekerasanSeksual	66,7%	33,3%	100,0%
Total		Count	178	130	308
		% within KekerasanSeksual	57,8%	42,2%	100,0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	1,442 <sup>a</sup>	1	,230		
Continuity Correction <sup>b</sup>	1,055	1	,304		
Likelihood Ratio	1,473	1	,225		
Fisher's Exact Test				,298	,152
Linear-by-Linear Association	1,437	1	,231		
N of Valid Cases	308				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 16,46.

b. Computed only for a 2x2 table

## Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Kampus

PDF.js viewer

[https://e-office.unhas.ac.id/upload/pdf\\_temp/detaildraf\\_31040\\_167...](https://e-office.unhas.ac.id/upload/pdf_temp/detaildraf_31040_167...)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,  
e-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: <https://fkm.unhas.ac.id/>

Nomor : 20742/UN4.14.8/PT.01.04/2023  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

15 Maret 2023

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan  
Cq. Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan  
di-Makassar

Dengan hormat, Kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin bermaksud untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi. Sehubungan dengan itu, kami mohon kiranya bantuan Bapak dapat memberikan izin untuk penelitian kepada :

Nama Mahasiswa : M. Arie Rifky Syaifuddin  
Nomor Pokok : K011191215  
Program Studi : S1 - Kesehatan Masyarakat  
Departemen : Biostatistik/KKB  
Judul Penelitian : Hubungan Antara Kekerasan Terhadap Anak Dengan perilaku Seksual Pada Remaja di SMA Negeri 21 Makassar.  
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 21 Makassar  
Tim Pembimbing : 1. Rahma, S.KM.,M.Sc  
2. Dr. dr. Arifin Seweng, MPH

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat



Dr. Hasnawati Amqam, SKM.,M.Sc.  
NIP 19760418 200501 2 001

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
3. Kepala Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan
4. Mahasiswa yang bersangkutan



#### Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari PTSP



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor : **13568/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.  
Lampiran : - Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel  
Perihal : **Izin penelitian**

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 20742/UN4.14.8/PT.01.04/2023 tanggal 15 Maret 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **M. ARIE RIFKY SYAIFUDDIN**  
Nomor Pokok : K011191215  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" HUBUNGAN ANTARA KEKERASAN TERHADAP ANAK DENGAN PERILAKU SEKSUAL PADA REMAJA DI SMA NEGERI 21 MAKASSAR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **22 Maret s/d 22 April 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 17 Maret 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.**  
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA  
Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Lampiran 5. Lembar Disposisi dari SMA Negeri 21 Makassar

**LEMBAR DISPOSISI**

RAHASIA                       PENTING                       RUTIN

INDEKS / NO : 093  
TANGGAL : 20 Maret 2023  
PERIHAL : Perencanaan 19.10 Penelitian

TGL SURAT / NOMOR : 15 Maret 2023  
ASAL SURAT : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanudin

INSTRUKSI/INFORMASI : DITERIMA KEPADA

1. Untuk dibicarakan	1. Kaur TU	:
2. Untuk diketahui	2. Wakasek Kurikulum	:
3. Untuk diperhatikan	3. Wakasek Kesiswaan	:
4. Untuk diedarkan	4. Wakasek Humas	:
5. Untuk File	5. Wakasek Sarana	:
6. Untuk dilanjutkan	6. Wakasek SDM	:
7. Untuk tidak lanjut	7. MPO	:
8. Siapkan Sarana	8. Staf Khusus Pimpinan	:
9. Selesaikan dengan Keputusan	9. BK	:
10. Selesaikan dengan Keputusan	10. Perpustakaan	:
11. Disampaikan Kepada Ybs.	11. Pembina Osis	:
	12. Pembina Ekul dan Pengembangan diri	:

Catatan :  
Waktu selesai libur.

*Bunafatwanaty / hrs - Ssesuoshan*  
Kepala UPT SMA Negeri 21 Makassar

ANDI ERNAWATI, S.Pd. M.Pd., Ph.D.  
NIP. 19720301 199802 2 005

**Lampiran 6. Distribusi Responden Berdasarkan Pertanyaan terkait Kekerasan Fisik pada Anak di SMA Negeri 21 Makassar**

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pertanyaan terkait Kekerasan Fisik pada Anak di SMA Negeri 21 Makassar**

Pertanyaan	Ya		Tidak	
	n	%	n	%
KF1	159	51.6	149	48.4
KF2	174	43.5	134	56.5
KF3	145	47.1	163	52.9
KF4	107	34.7	201	65.3
KF5	190	61.7	118	38.3
KF6	134	43.5	174	56.5
KF7	200	64.9	108	35.1
KF8	107	34.7	201	65.3
KF9	14	4.5	294	95.5
KF10	41	13.3	267	86.7
KF11	215	69.8	93	30.2
KF12	121	39.3	187	60.7
KF13	107	34.7	201	65.3

Keterangan:

KF1: Pernahkah Anda ditendang?

KF2: Pernahkah Anda diganggu dengan agresif dan menimbulkan rasa sakit?

KF3: Pernahkah Anda ditampar di wajah atau dibelakang kepala?

KF4: Pernahkah Anda dipukul di kepala dengan buku-buku jari?

KF5: Pernahkah Anda dipukul di bokong dengan tangan kosong?

KF6: Pernahkah Anda dipukul di bokong dengan benda (seperti tongkat, sapu, rotan atau ikat pinggang)?

KF7: Pernahkah Anda dipukul di bagian tubuh lain (selain bokong) dengan benda (seperti tongkat, sapu, rotan atau ikat pinggang)?

KF8: Pernahkah Anda dipukul berulang kali dengan benda atau kepalan tangan?

KF9: Pernahkah Anda dicekik untuk mencegah bernapas?

KF10: Pernahkah mulut Anda dimasukkan cabai atau makanan pedas dan menyebabkan rasa sakit?

KF11: Pernahkah telinga Anda diputar atau dijewer?

KF12: Pernahkah rambut Anda ditarik atau dijambak?

KF13: Pernahkah Anda dipaksa untuk berdiri, duduk atau berlutut dalam posisi yang menyebabkan rasa sakit?

Sumber: Data Primer, 2023

**Lampiran 7. Distribusi Responden Berdasarkan Pertanyaan terkait Kekerasan Psikologis pada Anak di SMA Negeri 21 Makassar**

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pertanyaan terkait Kekerasan Psikologis pada Anak di SMA Negeri 21 Makassar**

Pertanyaan	Ya		Tidak	
	n	%	n	%
KP1	254	82.5	54	17.5
KP2	295	95.8	13	4.2
KP3	185	60.1	123	39.9
KP4	242	78.6	66	21.4
KP5	214	69.5	94	30.5
KP6	133	43.2	175	56.8
KP7	255	82.8	53	17.2
KP8	40	87.0	268	13.0
KP9	174	56.5	134	43.5
KP10	94	30.5	214	69.5
KP11	68	22.1	240	77.9
KP12	147	47.7	161	52.3
KP13	107	34.7	201	65.3
KP14	188	61.0	120	39.0
KP15	120	39.0	188	61.0

Keterangan:

KP1: Pernahkah Anda dibentak atau diteriaki dengan sangat keras?

KP2: Pernahkah Anda dihina dengan menyebut Anda bodoh, malas, atau sebutan lain seperti itu?

KP3: Pernahkah Anda disumpahi atau diberikan kata-kata kotor?

KP4: Pernahkah Anda disalahkan atas kesalahan orang lain?

KP5: Pernahkah Anda diberitahu untuk memulai atau berhenti melakukan sesuatu secara paksa?

KP6: Pernahkah Anda diberi hal lain untuk dilakukan (untuk menghentikan atau mengubah perilaku Anda)?

KP7: Pernahkah Anda dibuat malu di depan umum?

KP8: Pernahkah Anda diharap untuk mati atau tidak pernah dilahirkan?

KP9: Pernahkah Anda diancam akan ditinggalkan atau ditelantarkan?

KP10: Pernahkah Anda dikunci dari dalam rumah?

KP11: Pernahkah Anda diancam akan disakiti atau dibunuh?

KP12: Pernahkah Anda dihina dengan warna kulit/jenis kelamin/agama atau budaya?

KP13: Pernahkah Anda diberhentikan bermain atau bergaul bersama anak-anak lain dan membuat Anda merasa buruk atau kesepian?

KP14: Pernahkah barang milik Anda dicuri atau dirusak?

KP15: Pernahkah Anda diancam dengan hal yang buruk dan tidak pantas Anda terima?

Sumber: Data Primer, 2023



**Lampiran 8. Distribusi Responden Berdasarkan Pertanyaan terkait Penelantaran pada Anak di SMA Negeri 21 Makassar**

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pertanyaan terkait Penelantaran pada Anak di SMA Negeri 21 Makassar**

Pertanyaan	Ya		Tidak	
	n	%	n	%
KN1	213	69.2	95	30.8
KN2	189	61.4	119	38.6
KN3	241	78.2	67	21.8
KN4	175	56.8	133	43.2
KN5	53	17.2	255	82.8
KN6	119	38.6	189	61.4
KN7	39	12.7	269	87.3
KN8	120	39.0	188	61.0
KN9	200	64.9	108	35.1
KN10	136	44.2	172	55.8

Keterangan:

KN1: Pernahkah Anda diabaikan?

KN2: Pernahkah Anda dijelaskan mengapa sesuatu yang Anda lakukan itu salah?

KN3: Pernahkah Anda diberi hadiah karena berperilaku baik?

KN4: Pernahkah hak istimewa atau uang Anda diambil?

KN5: Pernahkah Anda dilarang makan sebagai bentuk hukuman?

KN6: Pernahkah Anda tidak cukup makan (lapar) dan/atau minum (haus)?

KN7: Pernahkah Anda tidak dirawat ketika Anda sakit atau terluka?

KN8: Pernahkah Anda terluka atau cedera karena tidak ada orang dewasa yang mengawasi?

KN9: Pernahkah Anda merasa tidak diperhatikan?

KN10: Pernahkah Anda dibuat merasa tidak penting (beban saja)?

Sumber: Data Primer, 2023

**Lampiran 9. Distribusi Responden Berdasarkan Pertanyaan terkait Kekerasan Seksual pada Anak di SMA Negeri 21 Makassar**

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pertanyaan terkait Kekerasan Seksual pada Anak di SMA Negeri 21 Makassar**

Pertanyaan	Ya		Tidak	
	n	%	n	%
KS1	26	91.6	282	8.4
KS2	26	91.6	282	8.4
KS3	0	0	308	100.0
KS4	0	0	308	100.0

Keterangan:

KS1: Pernahkah Anda dibuat melihat bagian pribadi mereka atau ingin melihat bagian pribadi Anda?

KS2: Pernahkah bagian pribadi Anda disentuh secara seksual, atau membuat Anda menyentuh bagian pribadi mereka?

KS3: Pernahkah Anda dibuat membuat video seks atau mengambil foto Anda sendiri, atau dengan orang lain untuk melakukan hal-hal seksual?

KS4: Pernahkah Anda dipaksa berhubungan seks atau mencoba berhubungan seks dengan Anda saat Anda tidak menginginkannya?

Sumber: Data Primer, 2023

**Lampiran 10. Distribusi Responden Berdasarkan Pertanyaan terkait Pengetahuan Seksual pada Anak di SMA Negeri 21 Makassar**

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pertanyaan terkait Pengetahuan Seksual pada Anak di SMA Negeri 21 Makassar**

Pertanyaan	Benar		Salah	
	n	%	n	%
P1	132	42.9	176	57.1
P2	215	69.8	93	30.2
P3	134	43.5	174	56.5
P4	79	25.6	229	74.4
P5	295	95.8	13	4.2
P6	215	69.8	93	30.2
P7	281	91.2	27	8.8
P8	268	87.0	40	13.0
P9	106	34.4	202	65.6
P10	228	74.0	80	26.0
P11	148	48.1	160	51.9
P12	146	52.6	162	47.4
P13	67	21.8	241	78.2
P14	174	56.5	134	43.5
P15	240	77.9	68	22.1

Keterangan:

P1: Pemberian rangsangan pada diri sendiri merupakan bagian dari aktivitas seksual

P2: Bergandengan tangan bukan bentuk aktivitas seksual

P3: Berpelukan merupakan bentuk aktivitas seksual

P4: Aktivitas seksual yang dilakukan sendirian tanpa ada pasangan, tidak berdampak negatif

P5: Berciuman merupakan aktivitas yang dilarang dalam pergaulan remaja

P6: Aktivitas berpelukan di kalangan remaja dapat pemicu perilaku seks bebas

P7: Aktivitas berciuman dengan mulut yang terdapat luka, berisiko menularkan penyakit seksual

P8: Rangsangan mulut pada pasangan pra nikah adalah bagian dari aktivitas seksual berisiko

P9: Rangsangan dengan mulut pada tubuh pasangan dengan penggunaan alat kontrasepsi, tidak berisiko sama sekali menularkan HIV

P10: Berhubungan badan dengan alat kontrasepsi tidak menjamin mencegah kehamilan

P11: Berhubungan badan tanpa melibatkan alat kelamin bukan merupakan aktivitas berisiko

P12: Berhubungan badan tanpa melibatkan alat kelamin dapat menularkan HIV

P13: Berhubungan badan hanya sekali tidak memiliki kemungkinan hamil

P14: Berhubungan badan setelah bertunangan adalah bukan aktivitas seks pra nikah

P15: Berhubungan seks pra nikah dapat menyebabkan penurunan prestasi akademik di sekolah

Sumber: Data Primer, 2023

**Lampiran 11. Distribusi Responden Berdasarkan Pertanyaan terkait Sikap Seksual pada Anak di SMA Negeri 21 Makassar**

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pertanyaan terkait Sikap Seksual pada Anak di SMA Negeri 21 Makassar**

Pertanyaan	Sangat setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	n	%	n	%	n	%	n	%
S1	216	8.4	52	4.5	14	16.9	26	70.1
S2	53	17.2	80	26.0	67	21.8	108	35.1
S3	53	17.2	122	39.6	79	25.6	54	17.5
S4	133	43.2	82	26.6	66	21.4	27	8.8
S5	229	74.4	21.4	66	0	0	13	4.2
S6	242	78.6	40	13.0	13	4.2	13	4.2
S7	202	65.6	66	21.4	27	8.8	13	4.2
S8	148	48.1	53	17.2	41	13.3	66	21.4
S9	215	69.8	40	13.0	13	4.2	40	13.0
S10	216	70.1	66	21.4	13	4.2	13	4.2
S11	215	69.8	26	8.4	40	13.0	27	8.8
S12	213	69.2	68	22.1	14	4.5	13	4.2
S13	174	56.5	94	30.5	14	4.5	26	8.4
S14	241	78.2	41	13.3	0	0	26	8.4
S15	94	30.5	108	35.1	41	13.3	65	21.1

Keterangan:

S1: Saya akan bangga jika dapat menjaga kehormatan diri dari rayuan pasangan

S2: Masalah seksual adalah hal pribadi yang tidak perlu didiskusikan

S3: Bergandengan tangan dengan pasangan adalah aktivitas yang wajar

S4: Memberikan rangsangan pada tubuh sendiri adalah tindakan yang dilarang

S5: Mau diajak berciuman adalah bukti cinta kepada pasangan

S6: Aktivitas berciuman saat berpacaran tidak diperbolehkan bagi remaja

S7: Menyentuh bagian tubuh yang bukan muhrim adalah hal yang dilarang

S8: Berpelukan sebelum menikah boleh dilakukan untuk memepererat rasa kasih sayang

S9: Dilarang menggunakan mulut pada tubuh pasangan sebelum menikah

S10: Berhubungan badan boleh dilakukan asal tidak melibatkan bagian alat kelamin

S11: Norma agama melarang hubungan badan pra nikah

S12: Berhubungan badan boleh dilakukan apabila telah bertunangan

S13: Berhubungan badan boleh dilakukan apabila menggunakan alat kontrasepsi

S14: Seks bebas berdampak pada masa depan pendidikan remaja

S15: Perilaku seks bebas tidak dapat dicegah dengan pendidikan kesehatan seksual

Sumber: Data Primer, 2023

**Lampiran 12. Distribusi Responden Berdasarkan Pertanyaan terkait Tindakan Seksual pada Anak di SMA Negeri 21 Makassar**

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pertanyaan terkait Tindakan Seksual pada Anak di SMA Negeri 21 Makassar**

Pertanyaan	Pernah		Tidak Pernah	
	n	%	n	%
T1	30	9.7	278	90.3
T2	4	1.3	304	98.7
T3	92	30.0	216	70.0
T4	87	28.2	221	71.8
T5	19	6.2	289	93.8
T6	19	6.2	289	93.8
T7	7	2.3	301	97.7
T8	17	5.5	291	94.5
T9	35	11.4	273	88.6
T10	36	11.7	272	88.3
T11	3	1.0	305	99.0
T12	0	0	308	100.0
T13	0	0	308	100.0
T14	0	0	308	100.0
T15	0	0	308	100.0

Keterangan:

T1: Memberikan rangsangan dengan tangan pada alat kelamin sendiri

T2: Memberikan rangsangan dengan tangan pada alat kelamin pasangan

T3: Berpegangan tangan dengan pasangan

T4: Bergandengan lengan dengan pasangan

T5: Mengecup wajah pasangan

T6: Mengecup pipi pasangan

T7: Berciuman dengan pasangan

T8: Meraba tubuh pasangan

T9: Berpelukan dengan pasangan

T10: Merangkul tubuh pasangan

T11: Menggunakan mulut pada tubuh pasangan

T12: Berhubungan seksual hanya menyentuh genitalia saja

T13: Berhubungan seksual tanpa alat kontrasepsi

T14: Berhubungan seksual dengan menggunakan alat kontrasepsi

T15: Berhubungan seksual lebih dari satu pasangan

Sumber: Data Primer, 2023

### Lampiran 13. Dokumentasi Kegiatan



## RIWAYAT HIDUP



### A. Data Pribadi

Nama : M. Arie Rifky Syaifuddin  
Tempat, Tanggal Lahir : Makassar, 24 Januari 2001  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Aroepala Perum Anging Mammiri Blok A4/3  
Email : arierifky50@gmail.com  
No. Hp : 085399822587

### B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SD Negeri Kompleks Ikip 1 Makassar  
2. SMP : SMP Negeri 6 Makassar  
3. SMA : SMA Negeri 17 Makassar  
4. Perguruan Tinggi : Departemen Biostatistik/KKB